

Syamsu Qamar Badu

**TERWUJUDNYA REPUTASI UNG YANG BERDAYA SAING
DAN BERMARTABAT**

**VISI & MISI
2014 – 2018
Universitas Negeri Gorontalo**

**Disampaikan pada Sidang Senat
Universitas Negeri Gorontalo
Dalam Rangka Pemilihan Rektor UNG
Periode 2014 -2018**

PENGANTAR

Gagasan yang diajukan dalam tulisan ini lahir dari sebuah keyakinan saya bahwa kita semua sangat mencintai UNG. Kita semua merindukan kebesaran Kampus Merah Maron ini. Pada posisi kita masing-masing, dengan cara yang berbeda-beda, kita telah mengerjakan banyak hal untuk membesarkan UNG. Karena itulah maka tantangan kita saat ini lebih banyak kepada bagaimana mengerjakan setiap momentum untuk melakukan perbaikan. Kita butuh energi untuk maju tapi pada saat yang sama harus bekerja secara sinergis, agar semua bisa maju bersama. Perubahan zaman tidak mungkin menunggu kita. Generasi baru yang butuh arahan, teladan dan aspirasi dari kita makin besar jumlahnya. Puluhan ribu mahasiswa kini sedang belajar di UNG. Orang tua mereka demikian memberi kepercayaan besar kepada kita untuk mendidik mereka, agar masa depannya lebih baik.

Sebagai kampus nasional yang kokoh berdiri dan berperan di Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo harus mengukuhkan jati dirinya sebagai universitas unggul, guna ikut memperkuat daya saing bangsa di berbagai bidang. Itulah sebabnya UNG harus menggerakkan segala sumberdaya yang dimilikinya untuk bisa bersaing di level regional dan nasional. Bahkan pada tingkat tertentu, kita bisa segera memasuki persaingan internasional, setidaknya di kawasan Asia Pasifik.

Warga kampus UNG adalah sumber kekuatan utama untuk melakukan perbaikan di masyarakat. Kampus adalah “istana ilmu” di mana semua kalangan bisa datang untuk bertanya dan menemukan berbagai gagasan, jejak perubahan dan jalan keluar atas berbagai persoalan strategis dalam pembangunan daerah dan bangsa. Harapan besar seperti ini amat penting kita sadari untuk mengukuhkan martabat kita sebagai warga universitas.

Universitas sangat memuliakan kerja-kerja ilmu pengetahuan. Universitas tidak boleh menjadi wahana pelampiasan hasrat-hasrat kekuasaan yang berlebihan, termasuk sikap-sikap apatis atau sinis terhadap perbaikan. Meski banyak yang sudah kita capai, tapi selalu terdapat ketidaksempurnaan dalam mewujudkan setiap rencana. Itulah sebabnya kita harus memelihara sikap-sikap kritis yang terbuka dan tulus, belajar tanpa henti, sambil bersedia mengajukan berbagai pemikiran dan agenda alternatif untuk kemajuan bersama.

Apa yang saya sampaikan dalam Visi-Misi ini tidak pernah lepas dari komitmen besar kita semua untuk menampilkan UNG sebagai kampus yang kompetitif dan bermartabat. Sejak universitas menjadi institusi yang memuliakan tradisi berargumentasi, maka sejak itulah warga universitas selalu dituntut untuk menjaga martabatnya sebagai “masyarakat ilmiah”. Kita tidak boleh hanya ikut-ikutan agar terlihat ‘ramai’ dalam merespons perubahan-perubahan yang terjadi. Warga kampus harus tampil mendorong dan melakukan perubahan di masyarakat dengan modal ilmu pengetahuan, *leadership* dan *skills* yang memadai.

Kepada semua teman-teman sejawat yang sejauh ini terus mendukung, membantu dan memberi berbagai masukan, kritik, saran-saran dan aspirasi, saya sampaikan terima kasih. Dalam dokumen ini saya berharap, kita semua tetap berada dalam semangat yang sama untuk terus tanpa lelah berbagi pandangan dan harapan. Kita adalah sebuah *keluarga besar*; kita tidak boleh bercerai-berai karena alasan apa pun!

Teristimewa kepada para Guru Besar dan Anggota Senat yang terhormat, yang telah memberi kesempatan dan dukungan kepada saya dalam pemilihan calon Rektor UNG periode 2014-2018, saya sampaikan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya. Saya yakin bahwa melalui forum terhormat inilah, gagasan dan agenda strategis yang akan mengantarkan UNG ke masa depan, kita kemukakan dengan jernih dan pertimbangkan dengan objektif, penuh ketulusan dan tanggung jawab.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kita berserah dan mengharapkan petunjuk-Nya, demi kemajuan Universitas Negeri Gorontalo.

Terima kasih

Gorontalo, Maret 2014

Syamsu Qamar Badu

TERWUJUDNYA REPUTASI UNG YANG BERDAYA SAING DAN BERMARTABAT

=====

DR. Syamsu Qamar Badu, M.Pd

GAGASAN DASAR

UNG yang berdaya saing dan bermartabat adalah kerinduan kita semua. Ini adalah tekad utama kita sejak kampus ini didirikan tahun 1963. Selanjutnya, apa yang dicapai selama ini, merupakan prestasi bersama. Tak ada yang bisa merasa lebih menonjol daripada yang lain. Banyak prestasi yang dicapai di berbagai level dan kesempatan, melalui kerja bersama dan dukungan semua pihak. Pemahaman seperti ini adalah contoh bagaimana "energi positif" dibangun dan dihayati. Tak ada alasan sedikit pun untuk tidak menjaga kebersamaan dan persatuan di antara kita, *Civitas Academica* Universitas Negeri Gorontalo. Martabat universitas sebagai lembaga ilmiah dan sumber pencerahan dan perbaikan masyarakat harus terjaga. Pencapaian di berbagai disiplin ilmu merupakan kekuatan yang bisa memajukan kemakmuran masyarakat dan daya saing bangsa Indonesia dalam percaturan global.

Sebagai warga kampus, kita mungkin berbeda dalam hal disiplin ilmu, pangkat, posisi jabatan, pendapat dan strategi hidup, tapi kita disatukan oleh satu tekad dan cita-cita luhur, yakni memuliakan ilmu pengetahuan; mengembangkan pengetahuan, teknologi dan kebudayaan di kampus UNG, *alma mater* kita. Kita harus meyakini bahwa "tradisi berprestasi" sudah *built in* dalam tubuh Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Prestasi dalam arti seluas-luasnya, termasuk dalam hal bagaimana menerima berbagai tantangan baru yang kini dihadapi.

Reputasi akademik bukan hanya sebuah produk akhir, tapi justru sangat ditentukan oleh kualitas proses dan kualitas budaya organisasi yang kita bangun. Dengan demikian UNG akan mempunyai karakter kelembagaan dan etos organisasi yang unggul di masa depan. Sebagai hasilnya, kampus ini akan berperan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang konsisten membuka akses luas kepada semua kalangan masyarakat untuk dapat menuntut ilmu pengetahuan setinggi mungkin.

Arus perubahan yang melanda saat ini di bidang teknologi informasi tengah berjalan sangat dinamis, bersamaan dengan perubahan-perubahan demografis, daya dukung lingkungan, mobilitas penduduk, struktur ekonomi, nilai-nilai demokrasi dan pluralisme Indonesia. Semua situasi ini harus dicermati. Saat ini, dengan ±17.878 mahasiswa, 653 dosen, 228 staf pegawai, 8 fakultas, 54 Program Studi dan Program Pascasarjana, sangat jelas bahwa kita tengah menghadapi peluang dan tantangan besar ke masa depan. Untuk menavigasi semua kondisi ini, visi, *leadership* dan sinergi yang kuat sangat dibutuhkan.

Visi yang saya ajukan dalam tulisan ini sesungguhnya adalah sebuah *dream* bersama. Visi besar hanya mungkin bermakna dan terwujud kalau dikerjakan dengan komitmen dan sinergi. Selanjutnya, yang kita butuhkan adalah FOKUS dan MOMENTUM. Dengan demikian maka energi untuk perbaikan dan penguatan daya cipta menyebar ke setiap elemen dalam suatu rentangan waktu yang terukur. Harapan kita adalah agar keteladanan, kemandirian, keterbukaan, kesejahteraan bersama, sikap-sikap kompetitif dan kepeloporan menjadi nilai-nilai yang memandu arah masa depan UNG.

MISI

1. Mempercepat perubahan kemampuan kelembagaan UNG dalam membangun prestasi berbasis program studi, reputasi akademik berbasis riset dan publikasi, inovasi pengabdian masyarakat;
2. Mewujudkan infrastruktur kampus yang mendukung sistem administrasi, manajemen keuangan yang akuntabel dan efisien, kualitas SDM penunjang akademik serta guna memfasilitasi inovasi-inovasi pembelajaran. Dengan begitu akan memperkuat *kerja kolaboratif* dosen-mahasiswa dan produktifitas produk-produk keilmuan, serta lanskap dan atmosfer kampus yang aman, nyaman dan demokratis;
3. Memperkuat manajemen pelayanan dan pembinaan kepada mahasiswa guna memperkuat karakter dan daya cipta terutama potensi akademik, penguasaan IT, *entrepreneurship* dan *soft skills* mahasiswa guna mempercepat penyerapan lulusan di pasar kerja;
4. Memperkokoh peran UNG sebagai LPTK unggulan di tingkat regional maupun nasional untuk mendukung program pemerintah di bidang pendidikan.

PILAR PENGEMBANGAN

1. Quality Assurance

Kualitas pembelajaran, dukungan infrastruktur, sistem kerja, pola komunikasi dan kordinasi, serta atmosfir akademik dan leadership yang menjamin mutu proses dan output pendidikan.

2. Soft Skills & Entrepreneurship

Kapasitas personal dan profesional dalam membangun dan memelihara etos kerja, daya cipta, kecerdasan yang berkarakter, keterampilan wirausaha dan moralitas hidup.

3. Partnership & Innovation

Kemitraan dan kerjasama adalah prinsip kemajuan. Inovasi harus memperkuat kerjasama, dan selanjutnya dengan kerjasama kita mengembangkan inovasi internal dan budaya kerja. Dengan inovasi dan kerjasama, kita bangun reputasi ke tingkat nasional dan internasional.

4. Environment for Green Campus

Lingkungan kampus dan suasana yang nyaman dan aman di setiap unit kerja dan fakultas merupakan atmosfir pendorong produktifitas dan kohesifitas universitas serta mutu kesehatan warga kampus.

PROGRAM-PROGRAM STRATEGIS (2014 - 2018)

1. Penguatan Sistem Manajemen Universitas dan Lingkungan Kampus

Tujuan pokok dari program ini adalah memperkuat SISTEM dan basis *leadership* di berbagai tingkatan, baik dalam bidang akademik maupun yang berhubungan dengan administrasi, keuangan, SDM dan fasilitas kampus. Beragam pelatihan, penguatan pengetahuan dan *best practices* serta *reward systems* akan dikembangkan setiap semester untuk membangun *leadership* sekaligus memperkuat prinsip kerja *good governance* di Universitas Negeri Gorontalo. Dengan demikian maka prinsip profesionalisme dan nilai-nilai *learning organization* dapat diterapkan. Inilah yang akan memberi jaminan jangka panjang terhadap semua agenda besar dalam melahirkan sumberdaya manusia bermutu dan sumber-sumber ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang memuliakan peradaban.

Fokus kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut di atas adalah:

- Memperkuat gugus-gugus kerja untuk memaksimalkan capaian akreditasi **A** dan **B** untuk seluruh program studi di UNG;
- Mempercepat pendirian beberapa prodi yang potensial serta Fakultas (baru) yang mempunyai prospek di pasar keilmuan dan pasar kerja;
- Memperkuat pembuatan SOP yang meringkaskan dan mengarahkan inovasi-inovasi di setiap unit kerja, dengan mempertimbangkan penguatan SDM, *reward system*, manajemen kesejahteraan dan motivasi staf;
- Membuat pelatihan-pelatihan reguler yang memperkuat *best practices* untuk staf dan pimpinan di setiap unit kerja, terutama dalam hubungannya dengan pemanfaatan IT, peningkatan kinerja dan manajemen keuangan kampus;
- Menata sistem manajemen kearsipan dan dokumentasi, asset dan infrastruktur kampus, serta usaha-usaha produktif yang bisa menopang kemandirian dalam bidang akademik dan non-akademik;
- Memperkuat jaringan alumni dan kerjasama lintas lembaga (pemerintah dan non-pemerintah) secara nasional dan internasional;
- Membangun sistem anggaran yang **akuntabel**, **efisien** dan menggairahkan pertumbuhan produk-produk keilmuan dan yang mendukung budaya menulis dan publikasi karya ilmiah ;
- Menata dan memelihara lingkungan kampus menjadi **green campus**, dengan membangun sistem perparkiran, pertamanan dan fasilitas pendukung lainnya.

2. Penguatan Daya Dukung IT dan Inovasi Pembelajaran

Program utama ini akan dijalankan melalui beberapa jenis kegiatan dan pengelompokan kerja dengan tujuan melakukan perbaikan-perbaikan kualitas pembelajaran dan hasil-hasil belajar mahasiswa. Mengingat abad ini adalah abad informasi maka dipandang sangat penting memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) guna mendukung proses belajar mengajar dan kualitas SDM yang dihasilkan. Demikian juga untuk kepentingan penyebaran ilmu pengetahuan dan karya-karya teknologi kepada masyarakat dan dunia. Bentuk-bentuk inovasi yang sifatnya *joint programs* antar bagian IT Universitas Negeri Gorontalo dan bagian-bagian lain di sektor pembelajaran (Fakultas, Prodi, Perpustakaan, laboratorium), serta lembaga-lembaga kampus lainnya.

Dengan inovasi pembelajaran yang berjalan optimal, dengan dukungan ITC yang unggul, maka hal-hal pokok yang bisa dicapai adalah:

- Efektifitas proses belajar-mengajar yang akan menghasilkan etos belajar yang mandiri, penalaran kritis dan memupuk daya cipta dan kreatifitas mahasiswa;
- Level pengetahuan dan pola-pola pemanfaatan teknologi (provider publikasi ilmiah) akan tertanam dalam diri setiap mahasiswa, demikian juga dengan dosen;
- Manajemen administrasi (akademik dan non-akademik) dan sirkulasi informasi kebijakan di lingkungan universitas akan berjalan lebih efektif dan dalam jangka panjang akan membentuk kohesifitas lembaga;
- Jaringan-jaringan pengembangan iptek, kerjasama-kerjasama di berbagai bidang dan pelayanan kepada warga kampus dan masyarakat bisa berjalan maksimal melalui dukungan sistem ITC;

3. Pengembangan UNG sebagai LPTK unggul

Tuntutan globalisasi, perubahan sosial, dunia kerja dan tantangan-tantangan nasional pendidikan Indonesia dewasa ini harus dijawab melalui penguatan kapasitas dan kualitas tenaga kependidikan secara keseluruhan. Dan untuk itulah maka lembaga pendidikan di Indonesia makin membutuhkan skenario kebijakan dan inovasi program yang bisa benar-benar memadai, terarah dan terukur, dalam berbagai bentuk dan tingkatan. UNG sebagai salah satu LPTK di Indonesia sangat berpotensi menjadi pusat keunggulan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) dengan mengambil fokus pada penguatan kerjasama, riset inovasi pembelajaran dan pendidikan dan pelatihan tenaga kependidikan.

Agenda-agenda strategis yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut :

- Melakukan pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kualitas dan *profesionalisme* Guru sesuai perkembangan kurikulum dan inovasi-inovasi pembelajaran;
- Melakukan riset-riset terapan bidang kependidikan dengan tema-tema utamanya ditentukan setiap tahun dan didistribusikan kepada masing-masing LPTK di KTI;
- Menerbitkan jurnal ilmiah, majalah atau newsletter yang memiliki reputasi dalam bidang khusus tenaga kependidikan Indonesia, dengan staf administrasi dan tim editorial ahli yang diseleksi dari anggota LPTK secara reguler;
- Melakukan pelatihan-pelatihan penelitian bidang keguruan yang dilakukan secara regional kemudian dilanjutkan dengan pelatihan-pelatihan tingkat daerah untuk membantu kemampuan riset kalangan tenaga kependidikan di berbagai tingkatan;
- Melakukan lokakarya tahunan dalam rangka merumuskan masukan-masukan strategis kepada Pemerintah dalam hubungannya dengan pengembangan kualitas kepemimpinan dan tenaga kependidikan serta dalam hal mengatasi kekurangan guru profesional di daerah-daerah terpencil;
- Memfasilitasi penguatan kapasitas tenaga kependidikan di wilayah-wilayah terpencil/terbelakang di KTI;
- Merumuskan bentuk-bentuk kerjasama strategis lintas LPTK, misalnya dalam penyebaran model dan replikasi berbagai inovasi pembelajaran;
- Membuat *data base* tentang kompetensi-kompetensi utama yang dimiliki oleh LPTK di KTI dan menentukan mekanisme transfer keunggulan yang dikembangkan kepada setiap LPTK yang membutuhkan;
- Melakukan kegiatan-kegiatan kerjasama atau studi-studi banding dengan lembaga-lembaga internasional yang bisa memfasilitasi percepatan pengembangan profesionalitas guru.

4. Penguatan Riset Unggulan dan Produk-Produk Akademik

Fokus program strategis ini adalah memaksimalkan kontribusi keilmuan dan potensi akademik di kalangan dosen, terutama bagi dosen berjenjang Doktor dan Guru Besar untuk membangun berbagai terobosan penelitian (teoritik dan aplikatif) melalui kelompok-kelompok kepakaran, pusat studi, kerjasama-kerjasama lintas disiplin ilmu atau lintas universitas, dan aktif terlibat dalam kompetisi penelitian secara nasional dan internasional.

Dengan fokus tersebut di atas, maka beberapa hal strategis bisa dicapai:

- Budaya penelitian dan penulisan ilmiah makin kokoh dan dikerjakan dengan integritas tinggi serta *anti plagiarisme*;

- Kelompok kepakaran dan pengembangan spesialisasi keilmuan serta pusat-pusat studi berkembang lebih produktif;
- Kontribusi keilmuan dalam dunia ilmu pengetahuan dan juga di bidang-bidang aplikasi akan makin kelihatan dan terukur di berbagai bidang dan tingkatan, terutama melalui publikasi ilmiah, hak-hak paten dan berbagai karya-karya teknologi dan seni lainnya;
- Produk-produk keilmuan makin inovatif, berguna dan terterima oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, sektor industri dan lembaga-lembaga lain yang membutuhkan, termasuk kelompok-kelompok masyarakat;
- Riset-riset inovasi pembelajaran makin berkembang dan bisa dimanfaatkan baik oleh internal kampus maupun lembaga-lembaga pendidikan dasar dan menengah.

5. Penguatan Model-Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Keilmuan

Program ini berfokus pada pengelolaan bidang pengabdian masyarakat yang memanfaatkan *stock* kepakaran, hasil-hasil penelitian, produk-produk keilmuan dan beragam ide-ide terobosan yang ada. Pengabdian masyarakat pada prinsipnya adalah "memberi solusi" atas beragam masalah atau keadaan di masyarakat kita, di wilayah Gorontalo terutama. Meski demikian, pengabdian masyarakat adalah juga sarana untuk mengasah *kepekaan sosial* warga kampus sekaligus untuk menyambungkan antara basis ilmu pengetahuan dan usaha-usaha pemberdayaan masyarakat di berbagai lokasi di wilayah Gorontalo dan sekitarnya.

Beberapa hal strategis yang bisa dicapai adalah:

- Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) menghasilkan disain-disain inovatif untuk pengabdian masyarakat yang regular maupun yang sifatnya tematik. Bahkan bisa mengembangkan lokasi-lokasi (model) pemberdayaan masyarakat berbasis desa, pesisir, dsb.
- Efektifitas kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat melalui perencanaan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan yang lebih terorganisir di tingkat fakultas atau program studi;
- Karya-karya teknologi tepat guna dimaksimalkan dalam bentuk kegiatan pendampingan atau diseminasi hasil-hasil penelitian melalui media publikasi lintas lembaga;
- Penyediaan layanan-layanan masyarakat yang terorganisir melalui akses informasi dari kampus atau pun melalui sistem ITC;
- Pengembangan bidang kebudayaan yang relevan dengan kondisi lokal Gorontalo dan wilayah-wilayah sekitarnya;

- Kuliah Kerja yang dikembangkan untuk mengatasi kekurangan guru di daerah-daerah terpencil dan sekaligus membuka **akses pendidikan** bagi masyarakat kurang mampu.

6. Pembinaan Kemahasiswaan dan Daya Saing Lulusan

Semua proses pembelajaran di kampus haruslah berpusat pada mahasiswa. Kualitas mahasiswa dan lulusan UNG yang terserap di dunia kerja adalah tujuan besar kita dalam menjalankan semua proses pembelajaran di kampus. Untuk itu maka pembinaan karakter, kreatifitas, *skills* dan basis keilmuan mahasiswa menjadi prioritas utama dan akan dikerjakan secara lintas lembaga. Di sisi lain, mengingat tingkat pluralitas latar belakang sosial budaya dan ekonomi mahasiswa di UNG cukup tinggi, maka faktor pembinaan (mentalitas/*mindset*, harmoni antar kelompok mahasiswa dan kegiatan kreativitas) akan menjadi fokus utama sebagai langkah strategis untuk pencegahan konflik karena "ego fakultas" dan sekaligus guna membangun *karakter* mahasiswa yang lebih kreatif, kritis, mandiri dan berwawasan kebangsaan.

Fokus program strategis kemahasiswaan dan mutu lulusan akan dikerjakan dalam beberapa kelompok kegiatan:

- Memaksimalkan peran Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), terutama dalam melakukan kegiatan pembinaan, sejak *Masa Orientasi Mahasiswa Baru* (MOMB) hingga pembentukan kelompok-kelompok kegiatan yang sifatnya lintas fakultas/Program Studi;
- Pembentukan kelompok kerja untuk pendampingan kegiatan-kegiatan prestasi mahasiswa, di bidang penulisan karya ilmiah dan karya-karya kreatif lainnya, seperti melalui "Gerakan 1000 Proposal" Kreativitas Mahasiswa;
- Memperkuat kegiatan-kegiatan kerjasama, keterlibatan dalam program kompetisi dan pertukaran mahasiswa antar universitas (dalam dan luar negeri) yang melibatkan mahasiswa;
- Membuat Panduan Pembinaan Mahasiswa yang terintegrasi dan memperkuat kegiatan pelatihan dan pendidikan tambahan yang mendukung *soft skills* dan *karakter* mahasiswa, serta harmoni mahasiswa lintas fakultas dan Program Studi;
- Penguatan peran Asrama Mahasiswa yang lebih kreatif dan produktif serta guna melahirkan motivator-motivator mahasiswa yang fungsional di setiap fakultas/Prodi dan organisasi-organisasi kemahasiswaan;
- Memaksimalkan akses dan informasi beasiswa, terutama kepada kelompok masyarakat miskin;

- Memperkuat peran organisasi-organisasi kemahasiswaan (internal dan eksternal) kampus yang lebih berorientasi akademik, kreativitas dan sosial budaya serta guna memperkuat *wawasan kebangsaan* di kalangan mahasiswa;
- Memaksimalkan kemitraan-kemitraan yang mendukung penyerapan lulusan di pasar tenaga kerja;
- Memperkuat pola pembinaan jiwa kewirausahaan mahasiswa;
- Memfasilitasi pembentukan media mahasiswa sebagai wahana membangun "budaya menulis" dan memperkuat sikap-sikap terbuka, kritis dan menjaga kejujuran dalam karya-karya akademik;
- Memperkuat peran Komisi Disiplin Mahasiswa sebagai institusi yang menegakkan peraturan akademik dan tata tertib kehidupan kampus sebagai lembaga ilmiah;

7. Penguatan Implementasi Kerjasama Nasional dan Internasional

Tujuan utama program strategis ini adalah membangun jaringan kerjasama nasional dan internasional di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi pembelajaran. Selama ini, MoU kerjasama sudah cukup memadai, sehingga fokus kita saat ini adalah disain implementasi. Kita harus akui bahwa bidang kerjasama nasional dan terutama kerjasama internasional tidaklah mudah karena sangat berhubungan dengan bagaimana "membuka kesempatan" dan "menjaga kerjasama" itu sendiri dan selanjutnya bagaimana "memanfaatkan" kerjasama itu sehingga bisa menguntungkan semua pihak. Dalam konteks inilah, saya akan meminta sebuah *review* yang utuh mengenai semua kerjasama yang selama ini kita capai.

Beberapa hal yang menjadi sasaran program strategis ini adalah:

- Mewujudkan hasil-hasil nyata dalam setiap MoU yang selama ini sudah dicapai oleh UNG, seperti *exchange program*, *joint research*, publikasi ilmiah, transfer pengetahuan, dan penguatan kapasitas lembaga;
- Membangun kapasitas kelembagaan dalam membuka atau memanfaatkan peluang-peluang kerjasama baik di tingkat lokal, nasional dan internasional;
- Membangun citra baik dan *positioning* strategis dalam beberapa isu strategis secara nasional dan internasional;

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Menyegarkan pemahaman tentang kondisi perubahan yang melingkupi universitas di abad 21 adalah tahap pertama yang akan mengantarkan semua *leader* dan warga kampus dalam membangun kualitas dan kesediaan untuk maju lebih progresif. Kebutuhan untuk pendidikan yang lebih spesifik, proses pengembangan dan transfer teknologi ke dunia pasar dan pesatnya kebutuhan masyarakat adalah faktor-faktor umum yang penting menjadi perhatian, terlebih karena saat ini makin intens perkembangan *knowledge-based economy* (Goransson & Brundenius, 2011).¹ Dengan demikian, secara internal, universitas membutuhkan penyesuaian-penyesuaian cepat dalam strategi kelembagaan dan metode pembelajaran yang dikembangkan dan dipraktikkan oleh dosen dan mahasiswa.²

Guna menggerakkan loncatan-loncatan utama untuk mencapai beberapa hal strategis di atas, saya merujuk gagasan Daniel J. Rowley, Herman D. Lujan & Michael G. Dolence (1999), *Strategic Choices for the Academy*, untuk bisa dikontekstualisasi sesuai kondisi dan potensi Universitas Negeri Gorontalo.

Pertama, ***tahap kognitif***. Mengenali bahwa masa depan berbeda dengan masa lampau (harapan). Semua pihak punya kebiasaan dan suasana. Kebiasaan lama tak mudah dicairkan, semua pihak butuh waktu untuk belajar. Masa depan mensyaratkan hal besar untuk dipelajari dan dipraktikkan;

Kedua, ***tingkatan penyiapan/pengkondisian***. Semua pimpinan di berbagai tingkatan hendaknya memahamkan bahwa transformasi yang akan dijalankan adalah sebuah *proses formal* (bukan retorika dan basa-basi), kemudian sebisa mungkin melibatkan semua konstituen dalam proses, melakukan evaluasi atas posisi strategis (terbaru) universitas, kemudian memahamkan bahwa semua kondisi ini akan menentukan bagaimana *indikator kunci kemajuan* universitas akan dirumuskan;

Ketiga, ***tahap introspeksi***. Menentukan dengan objektif bagaimana strategi yang ada selama ini (kebijakan, tampilan publik, proses kelembagaan, prosedur-prosedur, infrastruktur kampus, kurikulum, budaya kampus, pola kepemimpinan, dll) melemahkan atau mengembangkan indikator kunci universitas dan kapasitasnya untuk bisa berubah (atau direkayasa) untuk memenuhi tugas-tugas idealnya untuk ilmu pengetahuan, penyiapan lulusan bermutu, kebutuhan pendidikan dan harapan-harapan (kemajuan) masyarakat yang lebih luas;

¹ Bo Goransson and Claes Brundenius (2011) *Universities in Transition: The Changing Role and Challenges for Academic Institutions*. New York: IDRC-CRDI-Springer.

Heather Fry, Steve Ketteridge and Stephanie Marshall (2013). *Handbook Teaching and Learning: Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Riau: Zanafa Publishing

Keempat, *tahap proses dan tindakan*. Pada tahap ini, kita harus bersedia untuk terbuka dan tulus bertukar pikiran, pengalaman dan aspirasi dengan warga kampus dan elemen-elemen pendukung tentang perkembangan yang terjadi selama ini. Kita butuh evaluasi kritis dan objektif terhadap semua keadaan saat ini. Kita butuh mensintesis semua ide yang ada dalam sebuah kerangka tujuan besar dan strategi yang signifikan. Kita butuh *uji coba* beberapa ide dan target kunci kita untuk "berhadapan" dengan misi utama yang sudah dirumuskan, kemudian menerjemahkannya dalam sebuah kerangka kerja yang implementatif dalam kerangka waktu tertentu dan terukur. Intinya, kampus harus membuat sebuah "kalender implementasi" yang bisa *klop* dengan kalender akademik yang ada guna menguji kapasitas pro-aktif dan konsistensi kita atas tujuan besar di semua level.

Kelima, *tahap review dan penyegaran*. Ini adalah sebuah lingkaran review yang kuat, kreatif, dan objektif. Kita butuh konsisten melakukan uji-coba atas tujuan-tujuan baru --yang lebih kaya, fleksibel dan modifikatif-- berhadapan dengan "indikator kunci kemajuan" universitas. Kita juga butuh evaluasi yang mendalam atas bagian-bagian mana yang benar dan keliru, kemudian menentukan kebutuhan-kebutuhan yang wajib modifikasi; dan selanjutnya memperlebar dan mempertajam manajemen strategis yang berjangka-panjang.

PENUTUP

UNG BUTUH ENERGI DAN SINERGI

Warga kampus butuh MOMENTUM yang sengaja dikreasi untuk menguatkan "energi kolektif". Kita butuh interaksi dan diskusi yang lebih cair dan produktif, tapi pada saat yang sama kita juga harus membuka potensi-potensi baru untuk lebih optimis bekerja dan bersinergi melakukan perbaikan-perbaikan sistematis.

UNG adalah *kampus nasional* yang berlokasi di Gorontalo. Karena itu, UNG berkewajiban bekerja maksimal untuk mengangkat *martabat* bangsa Indonesia di bidang ilmu pengetahuan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa yang berkarakter dan berdaya saing. Posisi UNG di Kawasan Timur Indonesia sangat berpotensi dalam membangun pusat-pusat keunggulan (baru) yang akan mempercepat kemajuan pembangunan di Gorontalo dan wilayah sekitarnya. Bahkan untuk beberapa tema tertentu, UNG akan menjadi *leading university* dalam isu pemberdayaan masyarakat pesisir di Teluk Tomini, riset-riset unggulan di bidang Sumber Daya Alam dan pengembangan pangan di Kawasan Timur Indonesia. Demikian juga untuk penguatan kebijakan bidang pendidikan, kebudayaan, ekonomi regional dan pemerintahan.

Dengan gagasan, pengalaman, nilai-nilai kebersamaan dan ketulusan dalam bekerja, saya sangat yakin UNG bisa mencapai reputasinya secara bermartabat dan berdaya saing.

Inilah semua yang mendasari motivasi saya untuk siap kembali bekerja dan memimpin UNG untuk Periode 2014-2018.

Semoga Allah SWT selalu meridhai usaha-usaha kita semua.

Gorontalo, 14 Maret 2014

DR. Syamsu Qamar Badu, M.Pd

